



Swara Alumamater



(Sumber Foto: Himpunan Alumni IPB)

DPD HA IPB Sumbar, IPB, dan Pemprov Sumatera Barat Teken MoU Kerjasama Inovasi

Direktorat Pengembangan Karir
dan Hubungan Alumni
Institut Pertanian Bogor

<http://cda.ipb.ac.id>
<http://hubunganalumni.ipb.ac.id>



Daftar Isi



5

Alumni IPB Akan Tanam Padi IPB 3S Seluruh Indonesia
Ketua Umum Himpunan Alumni (HA) IPB komitmen dan meminta alumni IPB di seluruh Indonesia untuk menanam padi IPB 3S seluruh Indonesia. Komitmen itu relevan dengan perintah Presiden untuk mengembangkan padi unggul IPB 3S seluas 100.000 hektar di seluruh Indonesia.

Family Gathering Himpunan Alumni IPB Priangan Timur

2

DPD HAIPB Sumbar, IPB dan Pemprov Sumbar Teken MoU Kerjasama Inovasi

3

Alumni Fahutan IPB: Bogor Perlu Tata Ulang Penanaman Pohon

4



7

Alumni IPB Raih Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional

Rizal Fahreza, Alumnus Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (Faperta IPB), meraih juara pertama Wirausaha Muda Pemula Berprestasi Tingkat Nasional 2016.

9



Alumni Fahutan 27 IPB Lakukan Penanaman Pohon Di Cisarua

Alumni Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor (Fahutan IPB) yang tergabung dalam angkatan 27 (tahun 1990) melakukan gerakan aksi penanaman pohon di wilayah Citamiang, Desa Tugu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor yang merupakan hulu sungai Ciliwung, yang berlangsung pada Sabtu dan Minggu (5-6/11/2016).

Family Gathering Himpunan Alumni IPB Priangan Timur



Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA IPB) Priangan Timur menggelar acara *family gathering*. Acara ini diisi dengan acara *hiking* ceria ke Jalur Pinus Negla (JPN), botram (acara makan -red) bersama, ramah tamah, dan diskusi kecil kegiatan himpunan di masa yang akan datang pada hari Minggu, 27 November 2016.

Acara ini dihadiri sekitar 25 orang alumni IPB yang berasal dan atau domisili di Priangan Timur. Diharapkan lebih banyak lagi alumni yang dapat hadir di kegiatan-kegiatan yang akan datang.

Titik kumpul *acara gathering* di kediaman H. Budi Utarna dan selanjutnya menuju ke Jalur Pinus Negla di Gunung Cupu, Cikoneng, Ciamis. *Hiking* ini diikuti bersama keluarga. Udara pegunungan yang sejuk di Hutan Pinus Negla ini membuat kegiatan *hiking* terasa berat, karena selain sudah tersedia *track hiking* yang dilengkapi rambu juga dipandu oleh Mang Koko.

Salah satu alumnus IPB Priangan Timur, Eri Anggoro menyatakan, kegiatan *family gathering* ini dalam rangka memepererat rasa kekeluargaan antar sesama alumni.

Eri Anggoro, dikutip dari webnya, mengatakan meskipun musim hujan ternyata tidak menyurutkan minat kawan-kawan alumni untuk hadir di kegiatan ini.

Eri, mengakhiri dengan menyampaikan, meskipun antar alumni rentang usianya terpaut jauh, namun suasana keakraban terlihat dengan saling berbaur tidak ada kecanggungan. Semoga keakraban ini dapat terpelihara agar rencana-rencana kegiatan di masa yang akan datang dapat dihadiri semakin banyak alumni. (Ric/R1)

Sumber foto dan artikel:
<http://www.alumniipb.org/newsreader/1114>

DPD HAIPB Sumbar, IPB dan Pemprov Sumbar Teken MoU Kerjasama Inovasi



Ketua Dewan Perwakilan Daerah Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPD HA IPB) bersama Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Gubernur Sumatera Barat serta Ketua Perkumpulan Alumni Pelajar dan Mahasiswa Minang (PAPMM) Bogor menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) kerjasama inovasi.

Acara penandatanganan kerjasama ini dilakukan di Ruang Gaharu, Kampus IPB Taman Kencana Bogor, Selasa (10/1). Rektor IPB, Prof. Dr. Herry Suhardiyanto mengatakan kerjasama ini merupakan pola kerjasama yang tepat.

Beliau berujar, selain dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, kerjasama juga melibatkan Himpunan Alumni sehingga dapat dikawal terus. Dengan demikian MoU ini dapat melangkah jauh lebih progresif. Perubahan harus dikawal dengan baik berbasis *science*.

Gubernur Sumatera Barat, Prof. Dr. Irwan Prayitno menyampaikan keinginannya untuk mengimplementasikan hasil karya inovasi IPB di Sumatera Barat. Ia menjelaskan, sekira 52 persen masyarakat Sumatera Barat bekerja di sektor pertanian secara luas.

Irwan menandakan bahwa fokus mereka di pertanian, sehingga kajian-kajian sangat dibutuhkan di bidang apapun untuk menaikkan pendapatan demi kesejahteraan masyarakat Sumatera Barat. (ric)

Sumber foto dan artikel:
<http://www.alumniipb.org/newsreader/1241>

Alumni Fahutan IPB: Bogor Perlu Tata Ulang Penanaman Pohon



Alumni Fakultas Kehutanan (Fahutan) Institut Pertanian Bogor (IPB) angkatan 1, yang dikenal dengan nama angkatan “63 Ompreng Plus”, menilai Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor perlu penataan ulang penanaman pohon di wilayahnya.

Jojo Ontarjo, Koordinator Angkatan “63 Ompreng Plus” seusai audiensi bersama Wali Kota Bogor, Jumat (11/11) di Rumah Dinas Wali Kota Bogor, seperti diberitakan Tribun News mengatakan bahwa setidaknya banyak temuan di lapangan pohon berdaun rindang namun rawan tumbang, selain itu, jarak penanaman antar pohon yang terlalu rapat.

Ia menambahkan, Pemkot Bogor perlu memperhatikan usia pohon dan jenis pohon yang cocok untuk ditanam juga melihat segi keamanan dan nilai estetikanya. Karena, lanjut dia, sejak dulu Kota Bogor dikenal dengan kehijauan dan kesejukannya.

Jojo menjelaskan pula bahwa, lahan dengan luas lebih dari seperempat hektar dijadikan hutan kota dengan tanaman pohon berbunga indah dan berbuah untuk makanan burung.

Menanggapi hal tersebut, Wali Kota Bogor Bima Arya mengatakan pohon yang ditanam di Kota Bogor bukan hanya untuk sekedar estetika dan keindahan kota saja, melainkan juga perlu diukur kekuatan pohon dan kecocokan pohon.

Bima berujar, kita harus mengukur kekuatan pohon, kecocokan pohon, serta filosofis ke-Bogor-an dengan menanam pohon khas Bogor atau Jawa Barat seperti pohon Kenari dan pohon Rasamala. (Ric/R1)

Sumber artikel :
<http://www.alumniipb.org/newsreader/1081>

Sumber foto:
<http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2011/11/24/166719/dilema-keberadaan-pohon-besar-di-bogor>

Alumni IPB Akan Tanam Padi IPB 3S Seluruh Indonesia



Ketua Umum Himpunan Alumni (HA) IPB memberikan komitmen dan meminta alumni IPB di seluruh Indonesia untuk menanam padi IPB 3S seluruh Indonesia. Komitmen itu relevan dengan perintah Presiden untuk mengembangkan padi unggul IPB 3S seluas 100.000 hektar di seluruh Indonesia.

Demikian yang dikatakan oleh Bambang Hendroyono, Ketua Umum HA IPB, pada acara penanaman padi perdana di Desa Kiarasari, Comprong Kabupaten Subang, Jawa Barat, Sabtu (19/11).

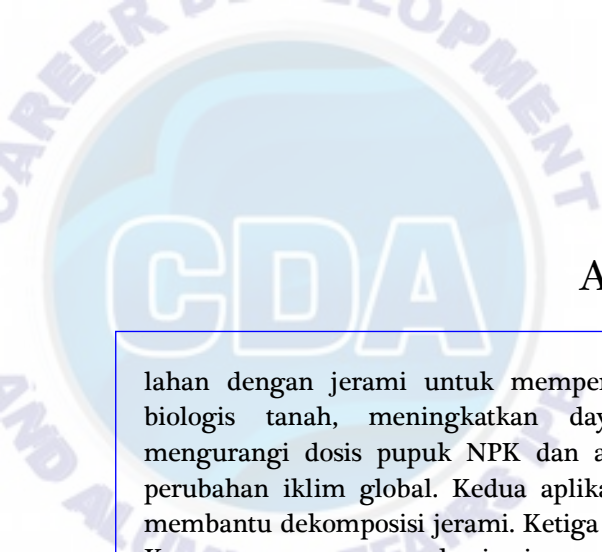
Ketua Umum HA IPB, Bambang Hendroyono, mengatakan Subang mempunyai potensi besar untuk menjadi salah satu lumbung beras nasional. Dari sinilah Alumni IPB memulai melangkah mengembangkan Padi Unggul IPB 3S guna mendorong pembangunan

pertanian secara berkelanjutan.

Bambang, yang juga menjabat Sekjen Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengatakan, ini bukti komitmen mereka sebagai Alumni IPB bagi bangsa. Mereka berharap setelah ini Dewan Pengurus Daerah (DPD) dan DPC HA IPB lain di seluruh Indonesia akan mengikuti.

Ia menyampaikan apresiasi kepada pemulia padi, Dr. Hajrial Aswidinoor, atas kerja kerasnya untuk bangsa melalui riset sehingga berhasil menciptakan varietas Padi Unggul IPB 3S.

Penanaman Padi Unggul IPB 3S mesti dilakukan dengan menggunakan Teknologi IPB Prima. Ada 5 pilar dalam Teknologi IPB Prima, yaitu pertama, restorasi



Alumni IPB Akan Tanam Padi IPB 3S Seluruh Indonesia

lahan dengan jerami untuk memperbaiki kesuburan biologis tanah, meningkatkan daya pegang air, mengurangi dosis pupuk NPK dan adaptasi terhadap perubahan iklim global. Kedua aplikasi IPB-Bio, yang membantu dekomposisi jerami. Ketiga IPB-*Best Practise*. Keempat penerapan mekanisasi pertanian mulai dari penyiapan lahan dengan traktor, pembibitan dengan mesin penyemai benih padi, transplanting, *weeding* dengan *power weeding* dan pemupukan dengan *power duster*. Kemudian yang kelima penerapan teknologi didampingi oleh Tim IPB dan tenaga penyuluh yang dikoordinasikan dengan pemerintah daerah.

Kegiatan ini sendiri merupakan inisiasi Dewan Pengurus Cabang (DPC) HA IPB Subang yang bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Subang untuk mewujudkan Subang sebagai daerah agribisnis. Dalam acara ini dihadiri juga oleh, Ketua DPRD Kabupaten Subang Ir. Beni Rudiono, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Subang yang juga menjabat Ketua DPC HA IPB Subang Agus Masykur Rosadi, Perwakilan dari *Bogor Life Science and Technology* (BLST) IPB, Kepala Desa

Kiarasari, HIPMI Kabupaten Subang, HKTI Kabupaten Subang, KTNA Kabupaten Subang, serta Kepala Sekolah SMK Pertanian Compreng dan Cipunagara.

Ketua DPC HA IPB Subang, Agus Masykur Rosadi, mengatakan dengan potensi Subang yang mempunyai lahan pertanian seluas 85 ribu hektar merupakan modal untuk menjadi lumbung padi Jawa Barat dan nasional.

Agus mengatakan pula, semoga dengan penanaman Padi Unggul IPB 3S ini bisa menjadi bukti dan sosialisasi bagi petani sehingga semakin banyak yang menggunakan varietas ini yang tentu akan meningkatkan produktivitas beras di Subang.

Dilain pihak, Ketua DPRD Subang, Ir. Beni Rudiono, menyampaikan ungkapan terima kasih kepada IPB dan Alumni IPB yang banyak mengambil peran pembangunan di Kabupaten Subang melalui pertanian. (Ric/R1)

Sumber foto dan artikel :
<http://www.alumniipb.org/newsreader/1096>

Alumnus IPB Raih Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional



Rizal Fahreza, Alumnus Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (Faperta IPB), meraih juara pertama Wirausaha Muda Pemula Berprestasi Tingkat Nasional 2016. Penyerahan penghargaan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI dilakukan bertepatan dengan peringatan Sumpah Pemuda di Kalimantan.

Prestasi tersebut diraihnya berkat kegigihan mengembangkan pertanian di kampung halaman yang dimulai sejak tahun 2011-2012 dengan mengelola lahan seluas 2,2 hektar untuk produksi sayur dan buah. Ia juga bekerjasama dengan petani mitra membantu pemasaran

hasil buah dan sayur petani di Garut seluas 14 hektar yang tersebar di empat kecamatan.

Untuk komoditas buah, Rizal fokus pada jeruk Garut yang harapannya dapat menjadi solusi untuk meminimalisir impor buah Indonesia. Selain itu, usahanya ini juga salah satu bentuk pelestarian plasma nutfah jeruk Garut yang merupakan salah satu komoditas andalan Kabupaten Garut yang keberadaannya hampir punah akibat serangan hama dan penyakit CVPD.

Saat ini, selain mengusahakan dengan melakukan pro-

Alumni IPB Raih Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional

duksi sendiri, Rizal membina para petani mitra (sudah 17 petani yang dibina) dan sekitar 10 petani lagi yang dijadwalkan telah bersedia bekerjasama untuk dibina, sehingga sampai akhir November nanti sekitar 27 hingga 30 petani yang mereka bina untuk sama-sama tumbuh dan berkembang dalam menjalankan usahanya.

Usaha yang ia rintis mulai dari produksi, pengolahan dan distribusi hasil hortikultura, utamanya sayur dan buah. Pemasaran khusus buah, dipasarkan melalui pasar khusus yakni ke catering dan koperasi karyawan perusahaan BUMN seperti bank Mandiri, bank BRI, Telkom sigma dan perusahaan gas negara, IPB dan lain-lain. Sedangkan untuk sayur dikirim ke Pangkal Pinang kerjasama memasok ke empat kabupaten di Bangka Belitung, dengan tiga jalur distribusi. Jalur 1, apabila permintaan di atas tujuh ton, menggunakan jalur ekspedisi, melalui Garut - Palembang dan Pangkal Pinang. Jalur 2 khusus cabe menggunakan maskapai Lion Cargo lewat Bandara Soekarno Hatta. Untuk jalur 3 menggunakan jalur pelabuhan Tanjung Priok Jakarta.

Demi menambah wawasannya tentang pertanian, setelah lulus sarjana dari IPB tahun 2014, Rizal memperoleh kesempatan mengikuti *International Agriculture Internship Program*, melalui The Ohio Program (TOP) kerjasama antara IPB-Indonesia dan Ohio State University Amerika Serikat dan mendapat penempatan di wilayah California, Amerika Serikat selama 13 bulan.

Wirausaha menurutnya merupakan salah satu jalan untuk dapat memperoleh income secara lebih cepat dibandingkan dengan bekerja untuk orang lain. Tentunya usaha yang dijalankan harus diawali dengan niat yang benar, bekerja keras dan pantang menyerah, serta visi misi dan value yang jelas dan terarah.

Rizal menerangkan, modal awal usaha yang mereka gunakan awalnya sebesar Rp 23.850.000 untuk memulai bisnis di bidang perdagangan sayur kemudian dilanjutkan ke tahap di bisnis produksi, pengolahan dan pemasaran sayur dan buah. Menurut perhitungan Rizal, dengan modal total sebesar Rp 220 juta itu sudah bisa mencakup keseluruhan investasi input produksi untuk sepuluh tahun ke depan dengan bekerjasama dengan investor.

Kini omzet usaha per bulannya untuk tahap awal ini sebesar Rp 8-15 juta per bulan untuk sektor produksi sayur dan buah, dan Rp 25-35 juta per bulan untuk sektor distribusi dan penjualan sayur dan buah.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, Rizal menerapkan pola penanaman sesuai standar prosedur penanaman yang direkomendasikan, mulai dari pemilihan benih yang baik dan jelas asal usulnya, pemupukan yang sesuai rekomendasi, pengendalian hama dan penyakit secara selektif, penentuan panen yang benar, serta penanganan pasca panen yang baik dan benar.

Alumnus dari Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB ini juga menerangkan, selain itu beberapa komoditas sayur seperti contohnya cabe tidak hanya kami jual segar melainkan mereka olah menjadi produk turunan salah satunya adalah abon cabe. Untuk kemasan komoditas buah mereka menggunakan kemasan kardus eksklusif dengan bobot tiga kilogram. Selanjutnya, untuk distribusi, mereka memotong jalur tata niaga. (Ric/R1)

Sumber foto dan artikel:
<http://www.alumniipb.org/newsreader/1076>

Alumni Fahutan 27 IPB Lakukan Penanaman Pohon Di Cisarua



Alumni Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor (Fahutan IPB) yang tergabung dalam angkatan 27 (tahun 1990) melakukan gerakan aksi penanaman pohon di wilayah Citamiang, Desa Tugu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor yang merupakan hulu sungai Ciliwung, yang berlangsung pada Sabtu dan Minggu (5-6/11/2016).

Aksi penanaman pohon itu diikuti oleh sekitar 500 peserta dari beberapa kalangan diantaranya Dekanat Fahutan IPB, wakil angkatan alumni, 4WD Rimbawan, BEM, dan Himpunan Mahasiswa Lingkup Fahutan IPB, LSM, LMDH Perhutani dan kelompok masyarakat lainnya.

Tujuannya sebagai upaya menjaga dan memulihkan hutan di hulu sungai yang alirannya masuk ke Bogor dan Jakarta.

Ketua Alumni Angkatan 27 Fahutan IPB Apep Yusuf, Sabtu (5/11) menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan momentum penting menciptakan budaya konservasi hutan dan lahan sebagai modal kehidupan masyarakat beserta lingkungan hidupnya.

Apep menambahkan, kegiatan ini merupakan kelanjutan penanaman yang dilakukan di kawasan Mangrove Karangsong, Indramayu pada Mei lalu. Dan akan dijadikan budaya yang akan terus dikembangkan

Alumni Fahutan 27 IPB Lakukan Penanaman Pohon Di Cisarua

para alumni Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor (IPB), khususnya alumni yang tergabung dalam Angkatan 27 (tahun 1990).

Dukungan atas gerakan alumni menanam ini cukup banyak, seperti dari Nivea, Handsplat, Perum Perhutani, TFT, PT Multi Wahana Wijaya, Kyara, Aqua Danone, APHI Riau, Club 4WD Rimbawan, Himpunan Alumni Fahutan IPB, serta kontribusi perorangan alumni.

Apep menjelaskan dalam penanaman kali ini selain ditanam pohon, juga ditanam beberapa jenis bambu untuk mengingatkan lokasi Citamiang (tamiang=bambu). Seperti bambu koneng kecil, haur koneng, awi hideung, awi Jepang, awi tali, awi gombang, dan betung. Kegiatan sosial pun dilakukan para alumni, diantaranya sumbangan buku bacaan dan alat tulis untuk anak-anak di sekitar lokasi penanaman.

Acara ini juga diisi dengan kegiatan bina cinta lingkungan bagi anak-anak alumni dan masyarakat sekitar yang ikut. Dalam kesempatan ini juga diluncurkan buku kumpulan puisi berjudul "Berburu Rindu" karya MIM Yudiarto, salah seorang alumni Fahutan IPB Angkatan 27.

Ketua Alumni Fahutan IPB Awriya Ibrahim yang hadir beserta jajaran pengurusnya sangat mengapresiasi kegiatan penanaman yang dimotori Angkatan 27 ini.

Awriya berujar, mereka sangat mendukung kegiatan ini sebagai bagian dari program Gerakan Alumni Menanam yang diharapkan akan menginspirasi alumni-alumni lainnya untuk menanam pohon melestarikan lingkungan.

Senada dengannya, Sekretaris Departemen Silvikultur Fahutan IPB Iwan Hilwan yang mewakili Dekan Fahutan IPB optimis semangat menanam ini akan jadi karakter budaya alumni Fahutan IPB dimanapun bekerja. (Ric/R1)

Sumber foto dan artikel :
<http://www.alumniipb.org/newsreader/1065>

Advantages Of CDA Services

For Companies :

- Minimize cost and time in recruitment process
- Direct Access to realible and qualified graduates/job applicants
- Effective campaigning or promotion
- Improve company image
- After-care service

For Member :

- Easy and fast access to job vacancy information
- Cost efficiency in job vacancy information
- More prepared for career development
- Access to internship program
- Access to part-time work opportunity
- Access to career planning consultancy
- Access to participate in development-career training

CDA Website <http://cda.ipb.ac.id>

Hubungan Alumni Website <http://hubunganalumni.ipb.ac.id>

Database Alumni <http://hubunganalumni.ipb.ac.id/data-alumni>